

**PENGARUH PEMBERIAN *SAFETY INDUCTION* TERHADAP PERILAKU
KESELAMATAN *AUDIENCE* DI KONSER *INDOOR* JAKARTA DAN TANGERANG**

**FARRAS ALIFAH YUNIARTIKA-25000120120039
2023-SKRIPSI**

Konser merupakan pertunjukan musik yang diselenggarakan langsung di depan banyak orang dengan skala yang kecil hingga besar, sehingga memiliki potensi bahaya terjadinya kecelakaan. Untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan, aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) harus berperan dan diperhatikan dalam keberjalanan sebuah konser agar dapat membentuk perilaku keselamatan. salah satu upayanya berupa *safety induction*. Namun, beberapa konser yang diselenggarakan di Jakarta dan Tangerang masih ada yang belum memberikan *safety induction*. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbedaan antara perilaku keselamatan *audience* yang diberikan *safety induction* dan tidak diberikan *safety induction* yang diselenggarakan di *venue indoor* Jakarta dan Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 64 responden dari *audience* konser dengan *safety induction* dan tanpa *safety induction* di konser *indoor* Jakarta dan Tangerang. Uji statistik perbedaan perilaku keselamatan antara *audience* konser dengan *safety induction* dan tanpa *safety induction* ini menggunakan t-test independent. Hasil penelitian dari uji statistika menunjukkan ada beda pemberian *safety induction* terhadap sikap, praktik dan perilaku keselamatan *audience*, dengan nilai signifikansi pada masing-masing variabel yakni sikap 0.001, praktik 0.007, dan perilaku keselamatan 0.001.

Kata Kunci : *Safety Induction*, Perilaku Keselamatan, Konser